

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel Rencana Penyajian Hasil Literatur *Review*

N 0	Judul Artikel	Sumber Artikel	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Populasi	Sampel	Tempat penelitian	Waktu Penelitian	Variabel Penelitian	Instrumen Pengumpulan Data	Analisis Data
1	Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat dalam keikutsertaan menjadi peserta BPJS di wilayah kerja puskesmas Mokoau Kendari	Web Garuda (Arif Hidayat , 2019)	Mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat dalam keikutsertaan menjadi peserta BPJS di wilayah puskesmas Mokoau Kendari	Penelitian Analitik	Seluruh kepala keluarga yang tinggal diwilayah kerja Puskesmas Mokoau Kendari	89 Responden	Wilayah Kerja Puskesmas Mokoau Kendari	Juni 2019	Umur, Pendidikan, Jenis Kelamin, Pekerjaan, Pengetahuan, Persepsi, Penghasilan	Kuisisioner	Analisis Statistik

2	Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan masyarakat sebagai peserta BPJS di Desa Kaban Tengah Sitelu Tali Urang Jahe Kabupaten Pakpak	Google Scholar (Slohnayani Berutu, 2019)	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan masyarakat sebagai peserta BPJS di Desa Kaban Tengah Kecamatan Sitelu Tali Urang Jahe Kabupaten Pakpak Barat	Kuantitatif dengan desain crosssectional	Seluruh KK yang ada di Desa Kaban Tengah sebanyak 403 orang	200 orang	Desa Kaban Tengah Kecamatan Sitelu Tali Urang Jahe Kabupaten Pakpak	2019	Pengetahuan, Sikap, dukungan keluarga, Persepsi terhadap ancaman kesehatan	Kuisisioner	Analisis univariat dan bivariat
---	--	--	---	--	---	-----------	---	------	--	-------------	---------------------------------

3	Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan masyarakat berprofesi wirausaha dalam program JKN di Kelurahan Kalisari Jakarta Timur	Google Scholar (Amalia Ulul, 2019)	Untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan masyarakat yang berprofesi wirausaha	Metode Kuantitatif	290 Orang	100 Orang	Di Wilayah Kelurahan Kalisari	April 2019	Pendidikan, Pengetahuan, penghasilan, keterpaparan informasi	Kuisione r	Analisis univariat dan bivariat
4	Kepesertaan masyarakat dalam JKN secara mandiri	Google Scholar (Andita Kusummaningrum, 2018)	Untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepesertaan masyarakat dalam JKN secara mandiri	Analitik observasional dengan desain cross sectional	Seluruh masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Ungaran Barat	94 Orang	Wilayah Kecamatan Ungaran	2018	Penghasilan, pengetahuan, persepsi, dukungan keluarga, pekerjaan, paparan informasi	Kuisione r	Analisis dengan uji <i>chi square</i>

5	Hubungan persepsi masyarakat peserta pekerja bukan penerima upah dengan minat mengikuti jaminan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Puger	Google Scholar (Rofiatul Fatah, 2016)	Mengetahui hubungan persepsi masyarakat peserta bukan penerima upah dengan minat mengikuti JKN di wilayah kerja Puskesmas Puger	Korelasional dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Peserta JKN kategori PBPU dengan jumlah 618 responden	83 responden	Wilayah Kerja Puskesmas Puger	2016	Usia, pendidikan, pekerjaan, Pendapatan, persepsi, minat,	wawancara	Analisa Univariate dan Bivariat
---	--	---------------------------------------	---	---	---	--------------	-------------------------------	------	---	-----------	---------------------------------

RESUME JURNAL

No	1
Judul	ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI BAURAN PEMASARAN DENGAN MINAT PETANI DALAM KEPESERTAAN BPJS KESEHATAN MANDIRI DI KECAMATAN PRACIMANTORO KABUPATEN WONOGIRI
Penulis dan penerbit	Sutopo Patria Jati, Eka Yunila Fatmasar Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-jurnal)
Latar belakang	Hasil survey pendahuluan kepada 10 petani di Kecamatan Pracimantoro yang belum terdaftar dalam BPJS Kesehatan. Didapatkan hasil 8 orang menyatakan kurang berminat dan 2 orang menyatakan berminat. Petani yang kurang berminat beralasan bahwa harga premi yang ditawarkan mahal, tidak adanya uang pengembalian karena BPJS menggunakan prinsip kegotongroyongan, dan menganggap bukan kebutuhan yang penting. Untuk petani yang berminat namun masih menunda mereka beralasan bahwa mereka belum tau informasi mengenai cara pendaftarannya, sehingga petani tidak segera untuk mendaftarkan diri
Tujuan	untuk menganalisis hubungan persepsi bauran pemasaran dengan minat petani dalam kepesertaan BPJS Kesehatan mandiri di Kecamatan Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.
Metode	penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.
Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani di Kecamatan Pracimantoro lebih banyak yang kurang berminat dalam kepesertaan BPJS Kesehatan Mandiri sebesar 58%.
Kesimpulan	Lebih banyak petani yang kurang berminat dalam kepesertaan BPJS Kesehatan mandiri

No	2
Judul	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM KEIKUTSERTAAN MENJADI PESERTA BPJS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MOKOAU KOTA KENDARI
Penulis dan penerbit	Arif Hidayat, Miracle journal
Latar belakang	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang BPJS Kesehatan sangat berpengaruh terhadap keikutsertaan masyarakat dalam keikutsertaan BPJS Kesehatan.
Tujuan	mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat dalam keikutsertaan menjadi peserta bpjs di wilayah kerja Puskesmas Mokoau Kota Kendari.
Metode	penelitian analitik dengan rancangan cross sectional study.
Hasil	Hasil uji statistik pada tingkat signifikansi alpha 0,05, diperoleh hasil ada hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan masyarakat menjadi peserta BPJS di wilayah kerja puskesmas Mokoau Kota Kendari (pvalue = 0,000), ada hubungan antara persepsi dengan keikutsertaan masyarakat menjadi peserta BPJS di wilayah kerja puskesmas Mokoau Kota Kendari (pvalue = 0,001), ada hubungan antara penghasilan dengan keikutsertaan masyarakat menjadi peserta BPJS di wilayah kerja puskesmas Mokoau Kota Kendari (pvalue = 0,000).
Kesimpulan	Puskesmas Mokoau Kota Kendari (pvalue = 0,000). Kesimpulan menunjukkan bahwa keikutsertaan masyarakat menjadi peserta BPJS di wilayah kerja puskesmas Mokoau Kota Kendari berhubungan dengan semua variabel penelitian. Olehnya itu disarankan perlu adanya sosialisasi tentang pentingnya kepesertaan BPJS agar masyarakat bisa mengetahui fungsi dan fasilitas apa saja yang didapatkan setelah menjadi peserta BPJS serta meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yang kurang mampu agar semua masyarakat yang tidak mampu bisa menerima bantuan iuran BPJS.

No	3
Judul	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT SEBAGAI PESERTA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) DI DESA KABAN TENGAH KECAMATAN SITELU TALU URANG JEHE KABUPATEN PAKPAK
Penulis dan penerbit	SLOHNAYANI BERUTU
Latar belakang	Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) menjamin setiap penduduk menjadi peserta BPJS. Tetapi pada prakteknya, di Desa Kaban Tengah Kecamatan Sitelu Tali Urang Jehe masih ditemukan masyarakat yang tidak menjadi peserta sebanyak 63,5%
Tujuan	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan masyarakat sebagai peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Desa Kaban Tengah Kecamatan Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat.
Metode	kuantitatif dengan desain cross sectional.
Hasil	penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang berpengetahuan kurang sebanyak 55,0%, sikap negatif sebanyak 32,5%, informasi kurang sebanyak 40,5%, keluarga kurang mendukung sebanyak 40,5%, persepsi terhadap ancaman kesehatan kurang baik sebanyak 41,5% dan yang tidak ikut serta sebanyak 31,5%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p= 0,003$), informasi ($p =0,000$), dukungan keluarga ($p=0,000$) dan persepsi terhadap ancaman kesehatan ($p=0,000$) dengan keikutsertaan masyarakat sebagai peserta BPJS di Desa Kaban Tengah Kecamatan Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2019.
Kesimpulan	disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dengan keikutsertaan masyarakat sebagai peserta BPJS adalah pengetahuan, sikap, informasi, dukungan keluarga dan persepsi terhadap ancaman kesehatan. Disarankan kepada Kepala Desa Kaban Tengah Kecamatan Sitelu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat untuk terus memotivasi warga masyarakat yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan agar menjadi peserta BPJS Kesehatan agar lebih mudah dan ringan dari segi biaya.

No	4
Judul	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN MASYARAKAT BERPROFESI WIRUSAHA DALAM PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL BPJS DI KELURAHAN KALISARI JAKARTA TIMUR
Penulis dan penerbit	Amalia, JKM
Latar belakang	Dengan adanya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ini diharapkan semua lapisan masyarakat khususnya pada masyarakat yang berprofesi wirausaha. Melihat masih banyaknya masyarakat yang berprofesi wirausaha yang belum menggunakan BPJS bisa dikarenakan beberapa faktor antara lain faktor pendidikan , pengetahuan , penghasilan, keterampilan informasi dan sikap kepala keluarga yang menjadi faktor masyarakat yang berprofesi wirausaha tidak mengikuti jaminan kesehatan nasional BPJS.
Tujuan	tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan masyarakat yang berprofesi wirausaha di kelurahan Kalisari Jakarta Timur Tahun 2017.
Metode	metode Kuantitatif.
Hasil	Pada penelitian ini diketahui pada variabel pengetahuan diperoleh nilai P Value = 0,028 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan JKN BPJS. Dari hasil analisis juga didapatkan OR = 2,7 artinya responden wirausaha yang memiliki pengetahuan tinggi berpotensi untuk mengikuti JKN BPJS 2,7 lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan rendah di wilayah kelurahan Kalisari.
Kesimpulan	disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterpapar informasi dengan keikutsertaan JKN BPJS. Dari hasil analisis juga didapatkan OR = 3,2 artinya responden yang terpapar informasi berpotensi untuk mengikuti JKN BPJS 3,2 kali lebih besar dibandingkan responden yang tidak terpapar informasi di wilayah kelurahan Kalisari.

No	6
Judul	KEPESERTAAN MASYARAKAT DALAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL SECARA MANDIRI
Penulis dan penerbit	Andita Kusumaningrum, HIGEIA
Latar belakang	Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sudah berjalan tiga tahun, namun peserta di Kecamatan Ungaran Barat baru berjumlah 28.673 jiwa. Kecamatan Ungaran Barat merupakan kecamatan dengan cakupan kepesertaan JKN terendah di Kabupaten Semarang
Tujuan	untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepesertaan masyarakat dalam JKN secara mandiri.
Metode	analitik observasional dengan desain cross sectional.
Hasil	menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan ($p=0,008$), penghasilan ($p=0,010$), pengetahuan ($p=0,002$), persepsi JKN ($p=0,010$), dan dukungan keluarga ($p=0,008$) berhubungan dengan kepesertaan JKN secara mandiri. Sedangkan jumlah anggota keluarga ($p=0,583$), pekerjaan ($p=0,285$), dan paparan informasi ($p=0,190$) tidak berhubungan dengan kepesertaan JKN secara mandiri
Kesimpulan	kat pendidikan, penghasilan, pengetahuan, persepsi, dan dukungan keluarga berhubungan dengan kepesertaan JKN mandiri.

No	7
Judul	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT MASYARAKAT DALAM KEIKUTSERTAAN BPJS MANDIRI DI KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO
Penulis dan penerbit	Melinda, Anneke Suparwati, Antono Suryoputro
Latar belakang	Masyarakat Kecamatan Bener yang belum terlindungi JKN perlu diupayakan agar bersedia secara menjadi peserta JKN. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan minat masyarakat dalam kepesertaan BPJS mandiri.
Tujuan	Untuk menentukan faktor faktor yang terkait dengan kepentingan publik dalam partisipasi BPJS secara mandiri
Metode	analitik explanatory dengan metode survey melalui kuesioner dan wawancara cross sectional.
Hasil	responden memiliki tingkat pengetahuan cukup namun tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan JKN dikarenakan faktor seperti masih banyak responden yang belum paham tentang BPJS Kesehatan, kurangnya dukungan dari keluarga, masih banyak yang memilih berobat di puskesmas secara umum, dan dalam mendapatkan sosialisasi mengenai BPJS Kesehatan belum efektif.
Kesimpulan	Variabel yang berhubungan dengan minat masyarakat dalam keikutsertaan BPJS mandiri adalah sikap, persepsi, dan dukungan orang terdekat. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan minat masyarakat dalam keikutsertaan BPJS mandiri adalah pengetahuan, situasi ekonomi, dan kontrol perilaku.

No	8
Judul	HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT PESERTA PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH DENGAN MINAT MENGIKUTI JAMINAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUGER TAHUN
Penulis dan penerbit	Roiful Fatah, Sri Utami,S.KM.,MM
Latar belakang	Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya, munculnya persepsi akan mempengaruhi minat masyarakat untuk mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional katagori peserta Pekerja Bukan Penerima Upah.
Tujuan	menganalisis hubungan persepsi masyarakat peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dengan minat mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di wilayah kerja Puskesmas Puger.
Metode	Korelasional dengan pendekatan Cross Sectional.
Hasil	menunjukkan ada hubungan persepsi masyarakat peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dengan minat mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional di wilayah kerja Puskesmas Puger
Kesimpulan	Minat responden Sebagian besar kurang minat menjadi peserta JKN, yaitu 40 responden (48,2%).

No	9
Judul	FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPESERTAAN BPJS MANDIRI DI PUSKESMAS CIPAGERAN
Penulis dan penerbit	Ayu Laili Rahmiyati
Latar belakang	Faktor predisposisi yaitu yaitu faktor-faktor yang dapat mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku pada diri seseorang atau masyarakat, faktor ini mencakup pengetahuan, sikap, keyakinan, budaya kesiapan untuk berubah. Faktor pemungkin adalah faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh seorang individu yang merasa sakit, Faktor penguat mencakup sarana prasarana, dan fasilitas kesehatan, sedangkan Faktor penguat adalah faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku, faktor penguat mencakup, dukungan keluarga, petugas kesehatan, tokoh masyarakat.
Tujuan	Menemukan faktor-faktor pendukung BPJS partisipasi mandiri di dalam kesehatan masyarakat
Metode	pendekatan studi cross sectoinal.
Hasil	Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan p value= 0,107, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepesertaan BPJS mandiri di Puskesmas Cipageran.
Kesimpulan	diketahui terdapat hubungan signifikan antara variabel sikap, umur, dan dukungan keluarga dengan kepesertaan BPJS mandiri. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan dengan kepesertaan BPJS mandiri

No	10
Judul	FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPESERTAAN SEKTOR INFORMAL DALAM BPJS KESEHATAN MANDIRI DI KELURAHAN PONCOL, KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR, KOTA PEKALONGAN
Penulis dan penerbit	Viona Febya Pangestika
Latar belakang	permasalahan yang dihadapi sektor informal dalam kepesertaan BPJS Kesehatan mandiri adalah rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya dukungan keluarga seperti anak/menantu, masih ada kebutuhan lain yang harus dipenuhi, dan besaran premi yang harus dibayarkan setiap bulan, mengingat pendapatan sektor informal tidak menentu setiap bulannya. Hal-hal tersebut yang menjadi alasan sektor informal dalam keikutsertaan BPJS Kesehatan mandiri.
Tujuan	Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi sector informal dalam BPJS kesehatan
Metode	deskriptif analitik dengan metode kuantitatif,
Hasil	tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepesertaan BPJS Kesehatan mandiri pada sektor informal.
Kesimpulan	sebagian besar memiliki pengetahuan yang buruk (50.9%), jumlah tanggungan keluarga 2-4 orang (88.7%), pendapatan diatas UMR (96.2%), pengeluaran rata-rata per bulan yang lebih kecil dari pendapatannya (90.6%), memiliki kemauan untuk membayar premi (55.0%), memiliki kemampuan untuk membayar premi (61.3%), dan masih rendah dalam mendapatkan dukungan keluarga untuk mengikuti BPJS Kesehatan mandiri (70.8%).